

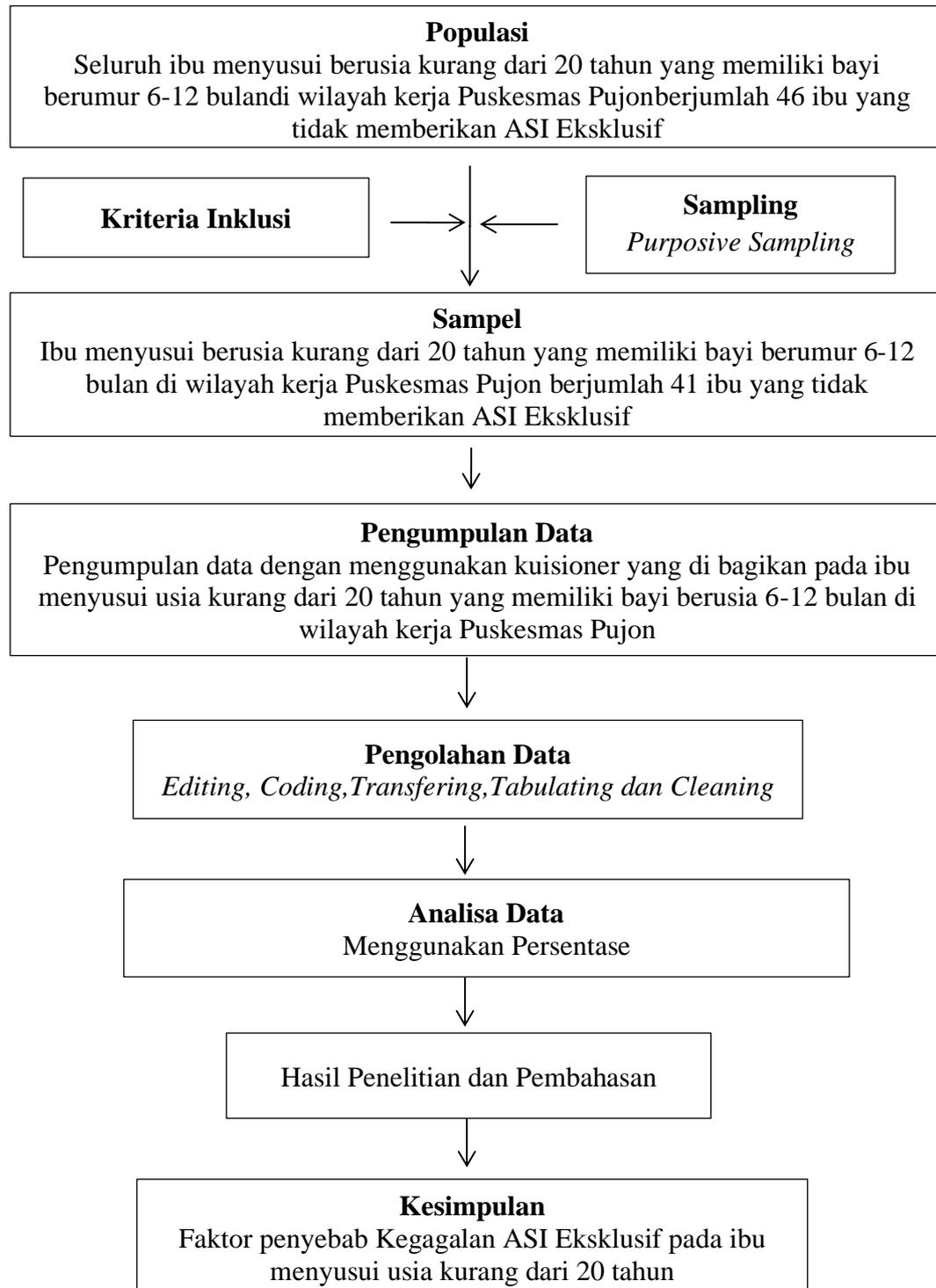
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *Survey* dimana variabel yang diamati, diukur dalam waktu bersamaan ketika penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui apa penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu berusia kurang dari 20 tahun di Puskesmas Pujon.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Faktor penyebab kegagalan ASI Eksklusif pada ibu menyusui usia kurang dari 20 tahun**

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, Populasinya adalah seluruh ibu menyusui berusia kurang dari 20 tahun yang memiliki bayi berumur 6-12 bulan di Puskesmas Pujon berjumlah 46 ibu menyusui

#### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Pujon di Kabupaten Malang yang memenuhi syarat kriteria inklusi. Untuk menetapkan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N(d)^2+1} \\
 n &= \frac{46}{46(0,05)^2+1} \\
 n &= \frac{46}{46(0,0025)+1} \\
 n &= \frac{46}{0,115+1} \\
 n &= \frac{46}{1,115} \\
 n &= 41,2 \quad \text{dibulatkan menjadi 41}
 \end{aligned}$$

#### 3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu cara pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan-pertimbangan terbaik peneliti, sedemikian rupa sehingga sampel dapat memberikan informasi dengan akurat dan efisien, yang diarahkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian/ menjawab pertanyaan penelitian. (Saepudin,2011). Jadi pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi semua ibu menyusui usia kurang dari 20 tahun yang memenuhi kriteria inklusi.

### 3.4 Kriteria Sampel

#### 3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2013).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu bersedia untuk menjadi responden
- b. Ibu yang dapat membaca dan menulis

#### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Faktor Penyebab Kegagalan ASI Eksklusif. Dengan sub variabel Pengetahuan, Sikap, Pekerjaan, Rawat Gabung, keterpaparan informasi susu formula, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dukungan teman dan keterpaparan informasi ASI.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
Faktor Penyebab kegagalan ASI eksklusif pada ibu usia kurang dari 20 tahun				

Sub Variabel 1. Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang ASI Eksklusif	Kuesioner (10 soal)	Nominal	1. Baik, Jika Skor yang dicapai 76-100% 2. Cukup, Jika skor yang dicapai 56-75% 3. Kurang, Jika skor yang dicapai < 56%
2. Sikap	Tanggapan positif atau negatif responden dalam pemberian ASI Eksklusif terhadap bayinya	Kuesioner (10 soal)	Nominal	1. Positif, jika skor jawaban $\geq$ median 2. Negatif, jika skor jawaban < median (Skala <i>Likert</i> )
3. Pekerjaan	Suatu kegiatan yang dilakukan responden secara rutin dengan mendapatkan imbalan berupa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	Kuesioner (2 soal)	Nominal	1. Pegawai Negeri 2. Karyawan Swasta 3. Wiraswasta 4. Pedagang 5. Buruh 6. Lain-lain
4. Rawat Gabung	Penempatan perawatan setelah bayi lahir yaitu ibu dan bayi dirawat dalam ruang yang sama, ditempatkan pada posisi yang mudah ibu untuk menjangkaunya jika bayi ingin menyusui, dan dalam waktu 24 jam selama perawatan, menurut pengakuan ibu	Kuesioner (2 soal)	Nominal	1. Ya (jika ibu dan bayi di rawat dalam ruangan yang sama) 2. Tidak (jika ibu dan bayi tidak dirawat dalam ruang yang sama) (Skala <i>Guttman</i> )
5. Keterpaparan sampel susu formula	Pernah atau tidak pernah ibu mendapatkan contoh produk susu formula untuk bayi baik selama kehamilan, melahirkan dan saat menyusui menurut pengakuan ibu	Kuesioner (2 soal)	Nominal	1. Tidak Pernah mendapatkan contoh produk susu formula 2. Pernah mendapatkan contoh produk susu formula (Skala <i>Guttman</i> )

6. Dukungan suami	Segala tindakan suami ibu yang turut serta membantu dalam kelangsungan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pada bayi menurut pengakuan ibu	Kuesioner (10 soal)	Ordinal	1. Ada dukungan 2. Tidak ada dukungan (Skala <i>Guttman</i> )
7. Dukungan Keluarga	Segala tindakan ibu dari responden dan ibu mertua ataupun saudara responden yang turut serta membantu dalam kelangsungan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pada bayi menurut pengakuan ibu	Kuesioner (10 soal)	Ordinal	1. Ada dukungan 2. Tidak ada dukungan (Skala <i>Guttman</i> )
8. Dukungan petugas kesehatan	Segala tindakan yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh sarana dan tenaga kesehatan dan turut serta mendukung keberhasilan proses	Kuesioner (4 soal)	Ordinal	1. Ada dukungan 2. Tidak ada dukungan (Skala <i>Guttman</i> )
9. Dukungan Teman	Segala tindakan teman ibu dalam membantu untuk kelangsungan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pada bayi	kuesioner (5 soal)	Ordinal	1. Ada dukungan 2. Tidak ada dukungan (Skala <i>Guttman</i> )
10. Keterpaparan Informasi ASI Eksklusif	Seberapa cukup responden menerima berbagai informasi yang terkait ASI Eksklusif yaitu manfaat ASI, pemberian ASI, Zat gizi yang terkandung dalam ASI, hal-hal yang dapat mengurangi jumlah ASI, pentingnya pemberian ASI eksklusif, cara menyusui dan masalah dalam menyusui.	Kuesioner (3 soal)	Ordinal	1. Pernah mendapatkan informasi tentang ASI Eksklusif 2. Belum pernah mendapatkan informasi tentang ASI Eksklusif (Skala <i>Guttman</i> )

### **3.7 Lokasi dan waktu penelitian**

Tempat pengambilan data di Puskesmas Pujon. Pengambilan data dari proposal hingga penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2018 sampai Mei 2019.

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini terdapat dua tahap, yaitu:

#### **3.8.1 Tahap persiapan**

- a. Menyiapkan Instrumen penelitian yaitu lembar kuisisioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data
- b. Menyiapkan teori yang berkaitan dengan faktor penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui usia kurang dari 20 tahun.
- c. Selanjutnya menyusun lembar kuisisioner yang akan digunakan. Kemudian melakukan uji validitas dan reabilitas coba kuisisioner dengan karakteristik responden yang sejenis.
- d. Menentukan besar sampel sejumlah 41 ibu hamil sesuai dari jumlah populasi 46 ibu hamil yang di hitung menggunakan rumus slovin.
- e. Melakukan perizinan untuk melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:
  - 1) Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang.
  - 2) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang.
  - 3) Dinas Kesehatan Kota Malang.
  - 4) Puskesmas Pujon

- f. Mengurus *Ethical Clearance* di Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.
- g. Peneliti bekerja sama dengan bidan desa di Puskesmas Pujon untuk melaksanakan penelitian di wilayah Puskesmas Pujon.

### **3.8.2 Tahap pelaksanaan**

Setelah melakukan persiapan, dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti mengidentifikasi ibu menyusui usia kurang dari 20 bulan yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.
- b. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti sendiri dibantu dengan kader desa dengan mendatangi subjek penelitian secara *door to door*
- c. Melakukan pendekatan serta menjelaskan maksud dan tujuan pada calon responden.
- d. Peneliti memberikan penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian.
- e. Calon responden yang bersedia mengikuti penelitian dipersilahkan mengisi surat persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*).
- f. Data dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung oleh peneliti dan setelah pengisian selesai kuesioner dikumpulkan kepada peneliti.

### 3.9 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan kuesioner bersifat tertutup (berstruktur), hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain itu untuk menghindari informasi yang lebih meluas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan skala *likert* dan skala *guttman*.

### 3.10 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.10.1 Validitas Instrumen

Sebelum diujikan kepada responden, kuesioner telah diujikan kepada Ibu menyusui usia kurang dari 20 tahun yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan di desa Wiyurejo, pemilihan tersebut tetap memperhatikan kesamaan karakteristik ibu sebagai responden. Jumlah sampel pada uji validitas ini adalah 15 ibu menyusui.

Pengujian validitas dengan menggunakan program komputer SPSS. Hasil akhir  $r$  hitung pada masing – masing butir soal akan dibandingkan dengan  $r$  tabel *Pearson Product Moment*. Butir soal dikatakan valid jika memenuhi kriteria  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini diketahui  $r$  tabel =  $N = 0,514$  dimana  $N$  adalah jumlah responden,  $r$  yang dilihat pada tabel  $r$  dengan menggunakan distribusi nilai  $r$  tabel dan taraf signifikansinya. Dengan distribusi nilai  $r$  tabel 15 dan taraf signifikansinya 5% didapat  $r$  tabel sebesar 0,514.

Setelah dilakukan pengujian terhadap 61 butir soal, diketahui bahwa 58 soal mempunyai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel dan 3 soal mempunyai  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel. Artinya bahwa 58 soal valid dan 3 soal tidak valid.

### **3.10.2 Reliabilitas Instrumen**

Dari 58 soal yang telah valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas ini juga menggunakan program komputer SPSS. Hasil  $r$  Alpha akan dibandingkan dengan  $r$  tabel. Dengan distribusi nilai  $r$  tabel 15 dan taraf signifikansinya 5% didapat  $r$  tabel sebesar 0,514. Butir soal dikatakan reliable jika memenuhi  $r$  Alpha  $>$   $r$  tabel. Dari hasil perhitungan diperoleh  $r$  Alpha lebih besar dari pada  $r$  tabel sehingga 58 soal tersebut reliabel.

### **3.11 Metode Pengolahan Data**

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuisioner yang telah diisi oleh responden kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **3.11.1 Editing**

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian atau terdapat data yang tidak lengkap. Sebelum data diolah langkah awal adalah memeriksa kembali semua data yang dikumpulkan melalui lembar observasi. Yaitu dengan memeriksa apakah semua pertanyaan sudah terisi, apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan sudah jelas

terbaca, dan apakah pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.

### 3.11.2 Coding

Pada tahap ini peneliti memberikan kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang diteliti kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan tujuan untuk mempermudah peneliti saat tabulasi dan analisa data.

#### a. Kode Responden

Responden Pertama : R1

Responden Kedua : R2

Responden Ketiga : R3 dst

#### b. Kode Pengetahuan

Baik (7-10) :1

Cukup(5-6) :2

Kurang(<5) :3

#### c. Pekerjaan

Pegawai Negeri : 1

Karyawan Swasta : 2

Wiraswasta : 3

Pedagang : 4

Buruh : 5

IRT : 6

- d. Rawat Gabung
  - Dirawat dalam ruangan yang sama : 1
  - Tidak dirawat dalam ruangan yang sama : 2
- e. Keterpaparan sampel susu formula
  - Tidak pernah mendapatkan contoh produk susu formula :1
  - Pernah mendapatkan contoh produk susu formula :2
- f. Dukungan suami
  - Ada dukungan : 1
  - Tidak ada dukungan : 2
- g. Dukungan keluarga
  - Ada dukungan : 1
  - Tidak ada dukungan : 2
- h. Dukungan petugas kesehatan
  - Ada dukungan : 1
  - Tidak ada dukungan : 2
- i. Dukungan teman
  - Ada dukungan : 1
  - Tidak ada dukungan : 2
- j. Keterpaparan Informasi ASI Eksklusif
  - Pernah mendapatkan informasi ASI Eksklusif :1
  - Belum Pernah mendapatkan informasi tentang ASI Eksklusif :2

### 3.11.3 Scoring

*Scoring* dilakukan dengan memberikan nilai pada kuisisioner yang telah diisi. Untuk kuisisioner pengetahuan diberi skor:

a. Pengetahuan

Benar : 1

Salah : 0

b. Sikap (Skala *Likert*)

Sikap Positif (*Favorable*)

SS (Sangat setuju) : 4

S (Setuju) : 3

TS (Tidak Setuju) : 2

STS (Sangat tidak setuju) : 1

Sikap Negatif (*Unfavorable*)

SS (Sangat setuju) : 1

S (Setuju) : 2

TS (Tidak Setuju) : 3

STS (Sangat tidak setuju) : 4

c. Dukungan (Skala *Guttman*)

Ya : 1

Tidak : 0

#### **3.11.4 Transferring**

*Transferring* merupakan proses setelah data edit dan dilakukan pemberian kode (*Coding*) (Ibnu Fajar, 2009:28). *Transferring* dalam penelitian ini adalah proses di transfernya data setelah proses editing kemudian ditransfer untuk diberi kode (*Coding*), lalu di transfer pada proses *tabulating* atau dimasukkan pada master sheet yang sudah di buat oleh peneliti.

#### **3.11.5 Tabulating**

Setelah data terkumpul, dilakukan tabulasi dengan menggunakan tabel induk (*master sheet*) dan tabel distribusi frekuensi. Membuat tabel-tabel data ini disesuaikan dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### **3.12 Teknik Analisa Data**

Setelah data terkumpul seluruhnya, kemudian dilakukan pengolahan analisa data dengan analisis deskriptif menggunakan tabel Distribusi Frekuensi dan hasil persentase. Persentase ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase.

X = Jumlah item yang benar.

Y = Jumlah seluruh pertanyaan.

### **3.12 Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan objek manusia sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden terlindungi. Untuk itu perlu ijin. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian tersebut dengan menggunakan etika sebagai berikut:

#### **3.12.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden yang sesuai kriteria inklusi bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika mereka menolak untuk diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika mereka menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

#### **3.12.2 Tanpa nama (*Anonymity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan pihak-pihak yang diteliti, maka peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nomer responden pada masing-masing lembar tersebut.

#### **3.12.3 Kerahasiaan**

Kerahasiaan dan ketenangan yang diberikan kepada pihak yang diteliti dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.